

ABSTRAK

PENGARUH KAPABILITAS MILITER TIONGKOK TERHADAP STABILITAS KEAMANAN DI ASIA TIMUR PADA 2013-2017

Oleh

RETNO NINGSIH

Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh atas kepemilikan kapabilitas militer Tiongkok terhadap stabilitas keamanan di Asia Timur pada tahun 2013-2017. Kebangkitan Tiongkok dalam memperkuat pertahanan militer sudah terjadi sejak tahun 2000-an, kebangkitan tersebut merupakan upaya peningkatan pertahanan Tiongkok karena alasan rendahnya tingkat keamanan di kawasan Asia Timur. Namun, tindakan Tiongkok ini dipersepsikan sebagai ancaman bagi negara-negara yang berada di Asia Timur. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh kepemilikan kekuatan militer Tiongkok terhadap stabilitas keamanan di Asia Timur. Penelitian ini menggunakan konsep kepentingan nasional, *smart power*, Dilemma Keamanan dan *balance of power*. Peneliti menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif dengan jenis sumber data sekunder yang diperoleh dari laporan pertahanan Tiongkok, *Military Balance 2013-2018*, *annual report to congress*, buku pertahanan, Jurnal penelitian, situs web resmi dan sumber berita. Peneliti melihat kapabilitas militer yang dimiliki Tiongkok berdasarkan tiga indikator yaitu modernisasi persenjataan, anggaran belanja militer, dan jumlah pasukan militer. Berdasarkan hasil penelitian, peningkatan kapabilitas militer Tiongkok pada tahun 2013-2017 telah memberikan pengaruh yang berbeda-beda bagi negara-negara di Asia Timur. Terdapat beberapa negara yang merasa khawatir dan juga terdapat negara yang tidak merasa dirugikan atas tindakan Tiongkok. Berdasarkan data anggaran negara-negara Asia Timur pada tahun 2013-2017 memperlihatkan adanya perbedaan anggaran antarnegara yang cukup jauh. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kapabilitas militer yang dimiliki masing-masing negara Asia Timur menjadi penyebab sulit terciptanya keberhasilan stabilitas keamanan kawasan Asia Timur.

KATA KUNCI: Kapabilitas Militer Tiongkok, Stabilitas Keamanan, Dilemma Keamanan, Asia Timur.

ABSTRACT

THE IMPACT OF TIONGKOK'S MILITARY CAPABILITY TO SECURITY STABILITY IN EAST ASIA 2013-2017

By

RETNO NINGSIH

This research explains about the influence of increasing China's military capability towards security stability in East Asia 2013-2017. The rise of China's military defense has occurred since 2000s, the rise of military defense is an effort for China's defense forces regarding the low level of regional security in East Asia. However, this action is perceived as threat by other countries in East Asia. Therefore, this research has purposes to describe the influence of China's military forces in East Asia. This research uses national interest, smart power, security dilemma and balance of power. The researcher used qualitative research method and sources of secondary data type that obtained from China's defense reports, Military Balance 2013-2017, defense white paper, annual report to congress, research journals, official website, and news. Researchers see China's military capability based on three indicators that is modernization of weapon, military budget, and man power. Based on research result, the increase of China's military capability in 2013-2017 exhibits difference impact in East Asia countries. There are some countries are worried and also countries which are not harmed by China's actions. Based on data of military budget from East Asian countries in 2013-2017, it shows a far enough difference of military budget among countries. Because of that, the conclusion of this research is military capability in each East Asian countries become a purpose for creating successful of security stability in regional East Asia.

KEY WORDS: *China's military capability, security stability, security dilemma, East Asia.*